

Program Pendampingan Belajar dan Edukasi Tanggap Wabah Pandemi COVID-19 di Desa Lengkong, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara

Devita Meliana Sari¹, M.A Hermawan²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, Indonesia
*e-mail: Devita27meliana@gmail.com¹

Abstrak

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) atau virus Corona ini pertama kali terjadi di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Kemudian, virus ini terdeteksi pertama kali di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020. Hal ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi pandemi COVID-19 agar bisa menahan penyebaran virus tersebut. Untuk membantu kebijakan pemerintah tersebut IAIN PURWOKERTO mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk Relawan IAIN Tanggap Pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa secara individu dan didampingi oleh dosen pembimbing secara daring. KKN ini dilaksanakan di Desa Lengkong. Kegiatan KKN COVID-19 ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat melalui berbagai program dan diharapkan masyarakat mengetahui informasi yang benar mengenai COVID-19. Program kegiatan KKN menggunakan metode pemberian edukasi terkait COVID-19 baik secara offline maupun online melalui media sosial. Program kegiatan KKN yang dilaksanakan antara lain pendampingan belajar; pengadaan tempat cuci tangan sebagai alternatif pengobatan tradisional COVID-19; penyemprotan disinfektan; pembagian masker. Setelah dilakukan kegiatan KKN masyarakat lebih sadar dan menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, misalnya setiap keluar rumah selalu memakai masker dan menjadi lebih paham mengenai COVID-19 sehingga masyarakat bisa lebih berhati-hati. Program pendampingan belajar selama pandemi merupakan program yang sangat berguna bagi anak-anak karena dengan adanya program ini orang tua lebih terbantu dan anak-anak menjadi lebih semangat untuk belajar.

Kata kunci: Edukasi, KKN COVID-19, Pandemi COVID-19, Pendampingan Belajar

Abstract

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) or the Corona virus first occurred in Wuhan City, China at the end of 2019. Then, this virus was first detected in Indonesia in March 2020. This has led the government to issue policies to overcome the COVID-19 pandemic in order to contain the spread of the virus. To help this government policy, IAIN PURWOKERTO held a Real Work Lecture (KKN) in the form of IAIN Volunteers for Covid-19 Pandemic Response. This activity is carried out by students individually and accompanied by online supervisors. This KKN was carried out in Village Lengkong. This COVID-19 KKN activity aims to educate the public through various programs and it is hoped that the public will know the correct information about COVID-19. The KKN activity program uses the method of providing education related to COVID-19 both offline and online through social media. Community service program activities that are carried out include learning assistance; hand washing education; make a disinfectant to fight COVID-19; After KKN activities are carried out, the community is more aware and obeying the health protocols set by the government, for example, every time they leave the house they always wear a mask and become more aware of COVID-19 so that people can be more careful. In addition through, The learning assistance program during the pandemic is a very useful program for children because with this program parents are more assisted and the children are more enthusiastic about learning.

Keywords: COVID-19 Community Service, COVID-19 Pandemic, Education, Learning Assistance

1. PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Apabila virus ini menjangkit manusia maka dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius lainnya seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini merupakan virus baru dan pertama kali terjadi wabah di Wuhan,

Tiongkok, pada bulan Desember tahun 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan hampir seluruh negara terkena dampak dari virus corona termasuk Indonesia. Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020.

Penyebaran virus yang sangat cepat menyebabkan berbagai bidang terkena dampaknya. Beberapa bidang yang terdampak antara lain kesehatan, pendidikan, integrasi sosial, maupun sektor produksi. Akibatnya setiap negara meminta rakyatnya untuk tetap di rumah, menjaga jarak baik secara fisik (*physical distancing*) maupun sosial (*sosial distancing*) bahkan melakukan *lockdown* (*karantina wilayah*) untuk menghambat penyebaran virus corona. Untuk mendukung kebijakan pemerintah mengenai *Physical Distancing* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (COVID-19)*, salah satu. Pokok penting yang dibahas adalah proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring (*online*) untuk mengurangi kegiatan kontak fisik diluar dirumah. Bidang sektor produksi sebagian besar masyarakat yang tinggal di pedesaan bekerja sebagai pedagang, buruh, dan petani. Pekerjaan tersebut menuntut masyarakat untuk tetap melakukan pekerjaan di luar rumah dan bertemu dengan orang banyak (Kurniawan dkk 2021). Sehingga masyarakat belum sepenuhnya menaati aturan pemerintah mengenai *Physical Distancing*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh IAIN PURWOKERTO untuk mendukung program dari pemerintah adalah dengan mengeluarkan peraturan mengenai kegiatan *Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN PURWOKERTO Tanggap Wabah COVID-19*. Kegiatan ini dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia seperti di daerah masing-masing mahasiswa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan untuk penanganan COVID-19. Kegiatan KKN ini diharapkan akan menimbulkan kesadaran masyarakat akan bahaya virus COVID-19 terhadap kesehatan selain itu membuat masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan masyarakat bisa mematuhi kebijakan pemerintah untuk tetap dirumah. Serta melalui KKN ini diharapkan bisa membantu mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah dan turut membantu dalam ketahanan pangan masyarakat.

Desa Lengkong banyak sekolah yang di tutup atau belajarnya daring dirumah masing-masing. Sebagian orang tuanya banyak yang bekerja sehingga mereka kurang pendampingan belajar orang tua. Maka penulis mengadakan kegiatan *Bimbingan Belajar*, kegiatan dilaksanakan seminggu 2x di rumah siswa yang mengikuti bimbel. Karena *bimbingan belajar* ini termasuk dalam program kerja KKN-DR sehingga tidak dipungut biaya. Mereka kesulitan dalam mengerjakan tugas dikarenakan guru hanya memberi tugas per-halaman dan tidak menjelaskan materinya. Sehingga penulis membantu menjelaskan materi yang di kasih dari sekolah serta membimbing mengerjakan tugas-tugas, agar siswa dapat merasakan kegiatan seperti disekolah pada biasanya meskipun itu hanya di tempat *bimbingan belajar*.

Seiring berjalannya waktu wabah COVID-19 belum mereda masih ada beberapa orang yang terkena virus tersebut. Demikian kasus tersebut di Desa Lengkong masih banyak orang yang menyepelkan tentang COVID-19, seperti mencuci tangan, masih sering berkerumun, tidak memakai masker saat keluar rumah, serta ada yang menolak beberapa vaksin. Maka dari itu penulis mengadakan edukasi agar masyarakat sadar bahwa virus ini berbahaya dan harus di cegah dari diri sendiri masing-masing. Edukasi dengan cara memberi masker, membuat tempat cuci tangan, serta mengajak masyarakat untuk vaksin agar tubuh menjadi kebal tidak mudah sakit atau terkena COVID-19.

2. METODE

Kegiatan dilakukan pada saat *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era COVID-19* yaitu dimulai pada tanggal 15 Juli 2021 dan berakhir tanggal 28 Agustus 2021. Kegiatan dimulai dengan pengerjaan mahasiswa KKN di daerah tempat tinggal masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Langkah awal adalah setiap mahasiswa membuat *Identifikasi Masalah* kegiatan secara struktural untuk dilaksanakan oleh setiap relawan mahasiswa. Beberapa kegiatan dilakukan secara langsung (*offline*) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada, namun juga tidak menutup kemungkinan kegiatan dilakukan secara *online*.

Kegiatan pendampingan belajar mandiri anak sekolah dilakukan secara langsung (offline) namun ada juga yang dilakukan secara online jika terhalang oleh jarak yang cukup jauh. Kegiatan edukasi ketahanan pangan seperti tutorial pendampingan belajar, pembagian masker, penyemprotan disinfektan pembuatan tempat cuci tangan, dilakukan secara langsung kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Program Pendampingan Belajar

Selama pandemi, peran guru di sekolah digantikan oleh orang tua, peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah (Kurniati, 2020). Kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan jelas menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan (Aji, 2020). “Belajar dari rumah” menyebabkan para orang tua harus meluangkan waktu yang ekstra untuk mendampingi anak belajar, kegiatan bimbingan belajar akan meringankan beban orang tua dalam meluangkan waktu sehingga orang tua dapat bekerja (Purwanto, et al., 2020).

Tidak semua orang tua memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anaknya belajar. Selain itu, selama pembelajaran online tentunya ada keterbatasan media untuk menjelaskan materi. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang memahami materi sehingga kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada siswa agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sekolahnya dan dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan benar. Program pendampingan belajar dilakukan secara offline, pendampingan secara offline dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan pendampingan belajar siswa memberi dampak baik pada siswa antara lain siswa yang sebelumnya susah dalam memahami materi pembelajaran karena hanya diberikan tugas saja oleh guru, setelah diberikan pendampingan menjadi lebih paham terhadap materi, sehingga siswa menjadi lebih terbantu dan dapat mengerjakan tugas-tugas atau PR dengan baik dan benar.

Selain itu, siswa-siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti program pendampingan belajar ini karena siswa kehilangan semangat belajar selama pandemi, anak merasa jenuh karena hanya di rumah saja. Setelah adanya program bimbingan belajar ini, semangat belajar meningkat hal ini dikarenakan adanya perbedaan atmosfir saat belajar di kelas dengan belajar di rumah, yang berpengaruh pada motivasi murid (Satrianingrum & Prasetyo 2020).

Bimbingan belajar bertempat dirumah salah satu murid, oleh orang tua murid disediakan ruang khusus supaya mereka bisa fokus dalam belajar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 mulai pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Penulis membimbing anak-anak mengerjakan tugas matematika perkalian kelas 2 dikarenakan mereka masih merasa kesulitan untuk memahami tentang materi perkalian tersebut. Sedangkan untuk kelas 4 mereka masih kesulitan belajar materi bilangan berpangkat. Dengan demikian penulis membimbing mereka agar bisa mengerjakan tugas dengan mudah dan benar. Sebelum mereka mengerjakan tugasnya masing-masing penulis membimbing mereka untuk memahami materi terlebih dahulu, kemudian dijelaskan cara tentang mengerjakan soal. Setelah paham anak-anak disuruh mencoba untuk mengerjakan soal matematika dari guru. Jika tugas dari sekolah selesai maka dilanjutkan latihan soal di LKS.



Gambar 1. Program Pendampingan Belajar Mengerjakan Matematika

Bimbingan belajar untuk kelas 4,5,6 dilaksanakan menjadi satu kelas pada tanggal 22 Juli 2021 pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Kegiatan diawali dengan berdoa kemudian membagi kertas HVS kepada anak-anak untuk menggambar kaligrafi. Dirumah anak yang mengikuti bimbingan belajar, orang tua mereka sangat mendukung dengan program bimbingan belajar kaligrafi bahkan ada yang membuat makanan, menyediakan tempat untuk kegiatan ini. Karena pandemi seperti ini mereka tidak di ajarkan membuat kaligrafi. Anak-anak sangat antusias membuat kaligrafi. Penulis mengajarkan bagaimana cara mewarnai yang benar, mulai dari membuat bingkai kertas di garis tepi sampai menulis arab yang benar. Setelah diajarkan anak-anak memulai menulis kaligrafi "Allahuakbar" menggunakan bahasa arab. Beberapa jam kemudian anak-anak mulai mewarnai kaligrafinya ada yang warna kuning, hijau, dan biru. Setelah itu hasil karya masing-masing ditunjukkan dan di foto.



Gambar 2. Program Pendampingan Belajar Offline Membuat Kaligrafi

3.2. Edukasi Tanggap Wabah Pandemi COVID-19

3.2.1. Pengadaan Tempat Cuci Tangan

Di Desa Lengkong RT 02 / RW 01 , belum ada fasilitas tempat cuci tangan untuk umum. Pada kegiatan ini, penulis mengobservasi dan melihat kekurangan fasilitas. Fasilitas yang ditambahkan adalah tempat cuci tangan yang belum tersedia. Saat ini cuci tangan merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat karena masa pandemi. Penulis bersama warga menyediakan tempat cuci tangan di berbagai titik, tempat cuci tangan portable dan tentunya sabun cuci tangan. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Tempat Cuci tangan beserta sabun cuci tangan dilaksanakan di Desa Lengkong. Tujuan Untuk memenuhi kebutuhan cuci tangan warga RT 02 / RW 01 ketika berada diluar rumah. Untuk membantu pemerintah dalam himbauan mencuci tangan dengan sabun agar virus yang menempel di tangan dapat hilang sehingga memutus rantai penyebaran COVID-19 ini. Sasaran yang ingin dicapai Melengkapi fasilitas dalam rangka memenuhi kebutuhan warga RT 02 / RW 01 di Desa Lengkong untuk menjaga kebersihan, terutama kebersihan tangan yang paling rentan menjadi media penyebaran penyakit. Hasil yang dicapai Penulis bersama dengan warga melakukan pengadaan cuci tangan yang diusulkan warga agar fasilitas dapat dimaksimalkan manfaatnya oleh warga RT 02 / RW 01 di Desa Lengkong. Tindak Lanjut Warga dapat secara berkelanjutan menjaga dan merawat tempat cuci tangan tersebut dengan selalu mengisi kembali air dalam wadah yang tersedia. Kemudian diharapkan warga dapat selalu menjaga kebersihan tangan, tentunya tak lupa dilakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang dianjurkan oleh tenaga medis. Pemasangan

langkah-langkah cuci tangan tak luput kami tempel. Tempat cuci tangan dibuat tanggal 2 Agustus 2021 tujuannya untuk mencegah penularan COVID-19 agar masyarakat rajin cuci tangan.



Gambar 3. Pemasangan Tempat Cuci Tangan

3.2.2. Penyemprotan Disinfektan

Untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 saya bersama warga Desa Lengkong berinisiatif untuk melakukan penyemprotan disinfektan pada seluruh wilayah desa RT 02 / RW 01 agar terlindungi dari penyebaran Virus Corona. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 8 Agustus 2021. Penyemprotan Disinfektan dan Penyuluhan tentang Kebersihan Warga Berdasarkan situasi yang terjadi saat ini yaitu bencana global yaitu COVID-19. Oleh karenanya dicetuskan untuk membantu penyemprotan disinfektan di Desa Lengkong. Penyemprotan dilakukan mengingat padatnya penduduk dan banyaknya aktivitas keluar masuk lingkungan. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Penyemprotan disinfektan dan penyuluhan tentang kebersihan warga di Desa Lengkong. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai Tujuan Menjadikan wilayah RT 02/ RW 01 dalam menjadi wilayah bebas dari merebaknya COVID-19 dengan dilakukan penyemprotan sebagai bentuk pencegahan. Sasaran yang ingin dicapai Menimbulkan rasa aman dan nyaman akan lingkungan internal. Dalam melalui penyemprotan yang dianggap mampu dan dilakukan juga oleh pemerintah untuk mencegah COVID-19. Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut. Hasil yang dicapai Penulis bersama dengan warga RT 02 / RW 01 Dalam melakukan penyemprotan dan diharapkan juga peran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan Desa Lengkong, agar bisa bebas dari penyebaran COVID-19 dengan menjaga lingkungan dari orang luar (bukan warga RT 01 / 01 Desa Lengkong. Tindak Lanjut Warga dapat secara berkelanjutan melakukan penyemprotan mandiri terhadap lingkungan dengan disinfektan yang telah disediakan. Kendala yang dihadapi adalah pada alat semprot mengalami sedikit kerusakan pada bagian nozzle semprot solusinya adalah memperbaiki dengan tang dan sedikit melonggarkan lubang nozzle tersebut. hasil kegiatan saya merasa senang bisa ikut berpartisipasi dalam pencegahan virus COVID-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan sendiri untuk mengantisipasi virus COVID-19.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan

3.2.3. Pembagian Masker

Pandemi COVID-19 perlu dicegah dengan salah satunya yaitu mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah. Selalu jaga jarak dan memakai masker. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan pembagian masker di pasar ini dilaksanakan selama KKN-DR IAIN PURWOKERTO berlangsung yaitu mulai tanggal 15 Juli- 28 Agustus 2021 yang berlokasi di Desa Lengkong, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan ini dilakukan tepatnya pada tanggal 18 Juli 2021 Jumlah masker yang dibagikan sebanyak 300 lembar seharga 100.000. Sebelum kegiatan ini dilakukan sebagian masyarakat tidak menggunakan masker saat berkendara, pedagang pasar serta pembeli. Hal ini karena masyarakat belum memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19. Langkah awal yang dilakukan yaitu sosialisasi menghimbau kepada masyarakat untuk selalu memperhatikan kebersihan lingkungan disekitar, sering cuci tangan, gunakan masker dan hand sanitizer serta tetap menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi. Langkah kedua yaitu pembagian masker pada masyarakat yang ada di pasar Lengkong, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Masker yang terdistribusi sebanyak 50 masker oleh mahasiswa. Pendistribusiannya adalah dengan membagikan secara langsung kepada pedagang, pembeli serta pengguna jalan di pasar Lengkong dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 5. Pembagian Masker

3.2.4. Menjaga Posko PPKM Mikro

Mahasiswa KKN-DR juga berkolaborasi dengan Pemerintah Desa, yaitu menjaga Posko PPKM yang ada di sebelah Balai Desa, di dalam Posko PPKM Mikro sendiri terdapat struktur organisasinya sendiri yang di ketua langsung oleh Kepala Desa Lengkong. Disini kami membantu dalam hal penyiapan sarana prasarana, mulai dari ruang isolasi, posko, mencatat data vaksinasi, penyemprotan disinfektan, dan poster poster terkait himbauan protokol kesehatan. Untuk Posko PPKM ini sudah ada semenjak kebijakan pemerintah tentang pemberlakuan PPKM Jawa-Bali. jadi untuk kegiatan ini dilakukan setiap jumat- Minggu sore pukul 16.00-18.00 WIB bahkan sampai pukul 21.00 WIB untuk membantu perangkat desa yang bertugas untuk pengimputan data, setiap penginputan data didampingi oleh perangkat desa yang bertugas dan harapan dengan adanya koordinasi dengan Posko PPKM Mikro di Desa Lengkong ini bisa membantu pelayanan yang baik terkait dengan Pencegahan COVID-19 dan karena hampir semua perangkat desa itu sudah tidak muda lagi, maka mereka sangat terbantu sekali dengan adanya kita sehingga bisa membantu dalam proses penginputannya. Menjaga posko setiap warga yang ingin mendaftarkan vaksin, mencatat orang yang pulang dari luar kota dan mencatat yang terkena COVID-19. Program kerja pendataan kesehatan masyarakat sendiri memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan warga Desa Lengkong secara rutin. Kegiatan pendataan kesehatan masyarakat ini dilaksanakan dengan cara mendata dan warga yang positif COVID-19 diberi sembako seharga 250.000 yang disediakan dari posko PPKM Balai Desa Lengkong. Setelah ada Posko PPKM tidak ditemukan kendala yang signifikan dikarenakan warga pun sudah merasa sangat *welcome* dan sudah menyadari bahwa pendataan kesehatan ini sendiri sangat membantu warga nantinya.



Gambar 6. Menjaga Posko PPKM

4. KESIMPULAN

KKN-MB IAIN PURWOKERTO Era COVID-19 ini dilaksanakan di Desa Lengkong, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Dengan program kegiatan antara lain: pendampingan belajar; pengadaan tempat cuci tangan; penyemprotan disinfektan; pembagian masker; menjaga posko PPKM. Melalui beberapa program tersebut, memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya Desa Lengkong. Manfaat yang dapat dirasakan setelah terlaksananya program kegiatan KKN ini banyak warga yang meningkat pemahamannya terhadap bahaya COVID-19 sehingga turut membantu dalam mencegah penularan COVID-19. Siswa sekolah yang sedang melakukan program pembelajaran dari rumah juga terbantu dengan adanya program pendampingan belajar. Sehingga adanya KKN IAIN PURWOKERTO tanggap COVID-19 sangat bermanfaat dan membantu masyarakat ketika masa pandemi Covid-19. Pendampingan warga Desa Lengkong dan penyediaan Infrastruktur kebersihan berjalan dengan baik dan lancar. Fasilitas yang di berikan yaitu tempat cuci tangan sangatlah membantu warga untuk menjaga Kebersihan tangan. Dan Pemberian cairan desinfektan terhadap rumah-rumah secara berkala yang dilakukan warga Desa Lengkong, diharapkan masyarakat dapat secara mandiri menjaga diri dan lingkungan agar terhindar dari penularan COVID-19 ini. Program yang telah dilaksanakan meliputi 2 bidang (pendampingan belajar/edukasi COVID-19). Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut ikut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun pengabdian masyarakat berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti terkait pademi COVID-19 banyak masyarakat lebih baik di rumah saja dan juga penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Berbagai program kerja dalam pengabdian masyarakat ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi warga Desa Lengkong terutama dalam menaati peraturan pemerintah yaitu selalu menjaga kebersihan dan sosial distancing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*(7), 5, 395-402.
- Kurniati, E., Alfaeni, D.K.N., & Andriani, F. 2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 241-256
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., & Rakhman, A. Z. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-6.
- Pandemik Global COVID-19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1-16
- Poniman, & J. Simarmata, Covid- 19: Perspektif Agama Dan Kesehatan, 41-68.

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633-640.